



STUDI KASUS : ASUHAN KEBIDANAN PADA Ny.D MASA KEHAMILAN TRIMESTER III, PERSALINAN, NIFAS, NEONATUS DAN KELUARGA BERENCANA

CASE STUDY: MIDWIFE CARE ON MY D TRIMESTER III PREGNANCY, LABOR, NIFAS, NEONATUS AND FAMIL

Diana Sriyani¹, Septi Tri Aksari², Dahlia Arief Rantauni³, Ellyzabeth Sukmawati⁴

^{1,2,3,4} Prodi DIII Kebidanan, STIKES Serulingmas

Email: dianasriyani8@gmail.com, septi3aksari@yahoo.co.id, dahlia.rantauni@gmail.com, sukmaqu87@gmail.com

ABSTRACT

Midwives have an important role in strategies to reduce maternal mortality and infant mortality. Midwives are responsible for providing continuous and plenary services through health education, counseling, health promotion, and normal delivery assistance as well as early detection of referral cases by conducting comprehensive supervision, care and management of pregnant women, maternity, postpartum, BBL, neonates, and family planning.

The author of this final project in the form of a case study using midwifery management approach using 7 steps varney and documented in the form of SOAP. The subjects of this case study were pregnant women in the third trimester, namely Mrs. D age 24 years gestational age 35+4 weeks followed by physiological pregnancy, maternity, puerperium, BBL, and family planning.

The results of this case study obtained Ny. D diagnosis G2P0A1 gestational age 35+4 weeks with good circumstances, and physiological delivery. Physiological puerperium, physiological newborns, neonates upbringing and physiologically provided family planning.

Comprehensive midwifery care in Ny. D found gaps in pregnancy that is less than 6x ANC examination, Tetanus Toxoid immunization is not complete. No gaps were found in the puerperium, BBL, and neonates.

The conclusion from the results of this case study is that comprehensive midwifery care has been given to Mrs. D of pregnant, maternity, puerperal, BBL, neonate and family planning with the result that all care is carried out and the mother and baby are in good condition.

Keywords: *Pregnancy Care, childbirth, puerperium, BBL, neonate and family planning.*

Abstrak

Bidan memiliki peran penting dalam strategi menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Bidan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang berkesinambungan dan paripurna melalui pendidikan kesehatan, konseling, promosi kesehatan, dan pertolongan persalinan normal serta melakukan deteksi dini pada kasus – kasus rujukan dengan melakukan pengawasan, perawatan dan penatalaksanaan yang komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, neonatus, dan keluarga berencana.

Penulis tugas akhir ini dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menggunakan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Subyek studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III yaitu Ny. D umur 24 tahun usia kehamilan 35+4 minggu yang diikuti dari hamil fisiologis, bersalin, nifas, BBL, dan keluarga berencana.

Hasil studi kasus ini diperoleh diagnosa Ny. D G2P0A1 usia kehamilan 35+4 minggu dengan keadaan baik, dan persalinan fisiologis. Masa nifas fisiologis, bayi baru lahir fisiologis, asuhan neonatus dan keluarga berencana yang diberikan secara fisiologis.

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D ditemukan kesenjangan pada kehamilan yaitu pemeriksaan ANC kurang dari 6x, imunisasi Tetanus Toksoid tidak lengkap. Tidak ditemukan kesenjangan pada masa nifas, BBL, dan neonatus.

Simpulan dari hasil studi kasus ini yaitu telah diberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dari hamil, bersalin, nifas, BBL, neonatus dan keluarga berencana dengan hasil dari semua asuhan terlaksana dan ibu serta bayinya dalam kondisi baik.

Kata Kunci: *Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL, Neonatus dan KB.*

I. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu di Indonesia secara umum terjadi penurunan dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup, walau sudah cenderung menurun namun belum berhasil mencapai target MDGs. Pada saat pandemi penurunan AKI dan AKB semakin berat dengan adanya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020. COVID-19 menyebabkan adanya pembatasan aktivitas masyarakat, sarana transportasi dan kekhawatiran akan tertular dapat menghambat perempuan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak dalam hal akses dan kualitas layanan. Sehingga dikhawatirkan, adanya peningkatan morbiditas, mortalitas Ibu dan anak, penurunan cakupan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan Keluarga Berencana (KB) (Kemenkes RI, 2020).

Angka kematian ibu meningkat sebanyak 300 kasus dari 2019 menjadi sekitar 4.400 kematian pada 2020 sedangkan kematian bayi pada 2019 sekitar 26.000 kasus meningkat hampir 40 persen menjadi 44.000 kasus pada 2020 (BKKBN, 2021). Penurunan AKI Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 sampai 2019 sebesar 111,16/100.000 KH menjadi 76,9/100.000 KH. Sedangkan data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah sebesar 64,18 persen kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah terjadi pada waktu nifas, sebesar 25,72 persen pada waktu hamil, dan sebesar 10,10 persen terjadi pada waktu persalinan. Pada tahun 2019 jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Cilacap sebanyak 16 kasus (Program Kesga, 2019). Penyebab terbanyak kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan metabolik, dan lain lain (Dinkes Jawa Tengah, 2019). Data di Puskesmas Sampang pada tahun 2019 sebesar 1.200 per 100.000 KH sebanyak 3 orang. Pada 2020-2021 Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi 0 jiwa per 100.000 KH. Hasil laporan pelayanan antenatal Puskesmas Sampang pada tahun 2021 diketahui bahwa cakupan K1, K4, dan K6 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 9,97% untuk K1, 4,91% untuk K4 17,86% dan 12,67% untuk K6 menjadi 26,49% untuk K1 dan 22,32% untuk K4 25,49% untuk K6.

Pencegah terjadinya AKI dan AKB dapat melalui program pelayanan *Antenatal Care* (ANC) terpadu, yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif. Hasil penelitian 95% ibu di Jawa Tengah yang melakukan program ANC dapat mencegah terjadinya penularan penyakit dari ibu ke anak. Pemanfaatan pelayanan antenatal oleh ibu hamil pada dasarnya merupakan manifestasi dari salah satu bentuk perilaku dibidang kesehatan dalam upaya mencegah dan menanggulangi adanya penyakit atau gangguan yang dapat membahayakan kesehatan (Dharmayanti, 2019).

Asuhan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan penggunaan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak (Yulita & Juwita, 2019). Peran dan fungsi bidan sangat membantu proses asuhan komprehensif melalui pengawasan pertolongan, pengawasan kehamilan, bayi baru lahir, nifas, dan pelayanan keluarga berencana (Rohani, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus, pelayanan KB di wilayah kerja Puskesmas Sampang dalam upaya menurunkan AKI dan AKB di Indonesia dan di Jawa Tengah.

II. METODE LAPORAN KASUS

Laporan ini dirancang dalam bentuk deskriptif Di Puskesmas Sampang. Pada penelitian deskriptif peneliti hanya melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan. Hasil pengukuran disajikan apa adanya, tidak dilakukan analisis mengapa fenomena terjadi. Pada studi deskriptif tidak diperlukan hipotesis sehingga tidak dilakukan uji hipotesis. Dengan pendekatan asuhan continuity of care (model asuhan kebidanan berkelanjutan). Upaya ini digunakan sebagai upaya promotif dan preventif yang dimulai sejak ibu dinyatakan hamil hingga masa KB berakhir, melalui Konseling, Informasi dan Edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus hingga KB yang di tuliskan dengan menggunakan metode Varney dan SOAP secara komprehensif dari tanggal 18 januari sampai 23 febuari 2022.

III. PEMBAHASAN

Pada pembahasan studi kasus ini penulis akan menyajikan pembahasan yang dapat membandingkan apakah terdapat kesenjangan yang terjadi antara teori dengan Asuhan Kebidanan komprehensif yang di terapkan pada klien Ny. D G2P0A1 sejak kontak pertama pada tanggal 24 Januari 2022 yaitu di mulai pada masa kehamilan 35 minggu 4 hari, persalinan, nifas post partum 6 jam, post partum 6 hari, post partum 14 hari, post partum 6 minggu, neonatus 8 jam, neonatus 6 hari dan neonatus 14 hari dan KB dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Kehamilan

Pada pengkajian pertama kehamilan tanggal 24 Januari 2022 ditemukan Ibu melakukan ANC hanya 5 kali, ANC pada TM I sebanyak 2 kali, 1 kali pada TM II dan 2 kali pada TM III. Dari ANC ditemukan HPHT ibu tanggal 20 Mei 2021 dan HPL tanggal 27 Februari 2022. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, dan letak janin baik yaitu leopold I teraba bokong pada fundus, leopold II teraba punggung kanan, leopold III teraba kepala tidak dapat digoyangkan, leopold IV divergen dan penkes diberikan ialah ketidaknyamanan TM III dan Persiapan persalinan. Penulis memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan Ny. D dapat mengikuti anjuran-anjuran yang diberikan oleh bidan, dan dapat memahami semua informasi yang diberikan oleh bidan dan penulis. Pada pembahasan kehamilan Ny. D tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus yaitu jumlah ANC yang dilakukan Ny. D seharusnya sebanyak 6 kali.

2. Persalinan

Pada pengkajian persalinan tanggal 21 Februari 2022, umur kehamilan 38 minggu 4 hari. Hal ini dapat dilihat pada proses persalinan Ny. D dapat berjalan dengan lancar tanpa ada komplikasi apapun yang terjadi. Pada kala I di peroleh hasil evaluasi jam 12.10 WIB pembukaan lengkap, portio tidak teraba, penunjuk UUK di jam 12.15 WIB ketuban pecah jam 12.20 WIB. Pada kala II di peroleh hasil evaluasi jam 13.05 WIB bayi lahir spontan jenis kelamin perempuan warna kulit kemerahan, tangisan kuat, gerakan aktif dan pada kala II bayi dilakukan IMD \pm 1 jam. Pada kala III hasil evaluasi yang di peroleh plasenta lahir lengkap berlangsung selama 15 menit setelah bayi lahir. Pada kala IV hasil evaluasi yang di peroleh pemantauan 2 jam post partum di lakukan pada 1 jam pertama tiap 15 menit dan 1 jam ke dua tiap 30 menit. asuhan pada Ny. D sesuai dengan asuhan sayang ibu. Pada kasus Ny. D sudah didapat hasil yang optimal.

3. Nifas

Pengkajian nifas dilakukan tanggal 21 Februari 2022, pukul 19.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, kontraksi perut keras, TFU 2 jari di bawah pusat. Dan penkes diberikan ialah perdarahan, pemberian ASI eksklusif. Di lakukan kunjungan kedua pada tanggal 27 Februari 2022, pukul 10.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, TFU pertengahan pusat dan symphisis keadaan ibu baik. Dan penkes diberikan ialah menyusui dengan benar, tanda bahaya nifas. Di lakukan kunjungan ketiga pada tanggal 14 Maret 2022 pukul 13.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, dan penkes diberikan ialah Konseling Kb, nutrisi dan istirahat. Di lakukan kunjungan ke empat pada tanggal 25 April 2022 pukul 10.30 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, penkes diberikan ialah pemilihan Kb diatas, disini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek

4. Neonatus

Pada pengkajian neonates tanggal 21 Februari 2022, pukul 19.00 WIB. Hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan sehat dengan apgar score 8,9,10, dan penkes diberikan ialah perawatan tali pusat, kehangatan bayi. Di lakukan kunjungan kedua pada tanggal 2 Maret 2022 pukul 14.00 WIB. Hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan baik dan tali pusat sudah puput. Penkes diberikan ialah Nutrisi dan Tanda bahaya bayi. Di lakukan kunjungan ketiga pada tanggal 30 Maret 2022 pukul 15.30 WIB. Hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan sehat dan penkes diberikan ialah imunisasi bcg dan polio. Pada kunjungan ini dilakukan juga konseling serta memperakan pijat pada bayi agar kualitas tidur bayi terpenuhi. Hal ini berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellyzabeth Sukmawati dan Norif Didik Nur Imanah bahwa peningkatan kualitas tidur bayi dapat dilakukan melalui pijatan yang dilakukan orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur bayi.(Sukmawati & Imanah, 2020). Evaluasi : Bayi Ny. D umur 28 hari dengan keadaan baik dan

sehat KU : Baik, Nadi : 105 x/menit, respirasi : 46 x/menit, suhu : 36,°C, BB : 3500 gram, PB : 50 cm, tali pusat sudah puput, bayi sudah diberikan imunisasi HB0 pada saat 6 jam lahir. Dari hasil pembahasan neonatus diatas disini tidak ditemukan kesenjangan teori dan praktek.

5. KB

Pengkajian KB pada tanggal 22 Febuari 2022, pukul 08.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal. Melakukan informed consent dan informed coise serta konseling tentang pemasangan KB implant, ibu setuju dan mengerti dengan informasi yang dijelaskan. Dilakukan pemasangan KB implant pada ibu dan memberikan kie Perawatan pasca pemasangan KB implant yaitu ibu dapat membuka penutup luka dalam waktu 5 hari dan menyarankan ibu untuk tidak mengenakan air pada bekas luka terlebih dahulu, ibu mengerti dengan penjelasan bidan. Di lakukan kunjungan ulang pada tanggal 26 Februari 2022, pukul 16.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, plaster/band aid sudah terlepas dengan sendirinya setelah 3 hari, dan luka sudah kering. Dari hasil pembahasan KB diatas disini tidak ditemukan kesenjangan teori dan praktek.

IV. Penutup

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara Varney dan SOAP pada Ny. W G3P2A0 mulai dari kehamilan, bersalin, BBL, nifas dan KB yang dimulai dari tanggal 18 Januari 2022–23 Febuari 2022, maka dapat disimpulkan :

1. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif pada Ny. D umur 24 tahun G₂P₀A₁ asuhan dilakukan sebanyak 2 kali, dari umur kehamilan 35⁺⁴ minggu, 38⁺⁴ minggu dengan kondisi ibu dan janin selama kehamilan baik pada kunjungan pertama ditemukan Ny.D mengalami bengkak pada kedua kaki dan diberikan pendidikan kesehatan tentang cara mengurangi keluhannya, pendidikan kesehatan tentang ketidaknyamanan pada Trimester III, pada kunjungan ke dua Asuhan yang diberikan pada Ny. D menganjurkan ibu untuk menyiapkan persiapan persalinan, memberi informasi tentang tanda-tanda persalinan
2. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin secara komprehensif pada Ny. D umur 24 tahun P₁A₁, mulai dari kala I sampai kala IV. Hasil pemantauan tidak ditemukan. Pertolongan persalinan kala II dilakukan sesuai 60 langkah APN dan bayi lahir spontan pervaginam jenis kelamin perempuan, dilakukan IMD selama 1 jam, berat badan 3.200 gram, plasenta lahir kotiledon dan selaput plasenta lengkap, dan tidak terjadi penyulit selama proses persalinan. Asuhan yang diberikan pada kala IV penulis melakukan observasi keadaan umum, TTV dalam batas normal, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, perdarahan 10 cc, IMD berhasil dengan kondisi ibu dan bayi baik.
3. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas secara komperhensif pada Ny. D umur 24 tahun P₁A₁, dengan memberikan asuhan pada ibu nifas sebanyak 4 kali. Pada kunjungan asuhan yang diberikan berupa memantau tanda-tanda vital ibu, kontraksi dan perdarahan, memastikan involusi berjalan dengan baik,memberikan terapi yang sesuai danjuran dokter, pendidikan kesehatan yang diberikan berupa pemberian ASI awal, personal hygiene, pemberian ASI eksklusif pada bayi,kebutuhan gizi selama nifas, konseling KB dini.
4. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan neonatus secara komperhensif pada By Ny. D jenis kelamin perempuan, BB 3.400 gram PB 50 cm. Asuhan yang diberikan berupa Pemeriksaan tanda-tanda vital, pencegahan hipotermi perawatan tali pusat, pemberian vitamin K, imunisasi Hb0. Bayi dalam keadaan sehat,tanda-tanda vital normal, bayi tidak mengalami hipotermi, talipusat tidak ada tanda infeksi, imunisasi Hb0 sudah diberikan, vitamin K telah diberikan, bayi menyusu kuat, bayi tidak terjadi ikterik, ibu sudah paham tentang ASI eksklusif, ibu sudah paham tentang pijat bayi.
5. Telah dilakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. D secara komprehensif yang telah memilih kb implant. Asuhan yang diberikan dengan cara pendekatan dan pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal. Sebelum ibu memilih kb implant sebelumnya sudah diberikan konseling KB dan saat pasca pemasangan di berikan konseling untuk personal hygiene.
6. Evaluasi terhadap asuhan kebidanan komprehensif yang telah diberikan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir serta KB pada Ny. W sudah baik, karena antara perencanaan dan implementasi sudah sejalan, sehingga secara prinsip sudah berjalan sesuai teori.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan asuhan komprehensif yang akan di lakukan dikaitkan dengan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB sehingga pelaksana asuhan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengaplikasikan teori dan praktek.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat lebih meningkatkan teknis pelayanan agar dapat memberikan informasi tentang asuhan kebidanan komprehensif serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan sehingga dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan dari mulai ibu hamil, bersalin, nifas, Bayi Baru Lahir serta KB.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi tentang asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar antenatal dan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

4. Bagi Klien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kehamilan yang meliputi tanda bahaya kehamilan, gizi bagi ibu hamil, persiapan persalinan, tanda-tanda persalinan. Pengetahuan tentang persalinan yang meliputi tanda-tanda persalinan, proses persalinan dan untuk memahami pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Pengetahuan tentang nifas yang meliputi tanda bahaya nifas, gizi ibu nifas, pentingnya ASI eksklusif, pentingnya kebersihan diri. Pengetahuan ibu tentang perawatan pada bayi seperti menjaga kehangatan bayi, tanda bahaya pada bayi baru lahir, pentingnya kebersihan pada bayi. Pengetahuan ibu tentang pentingnya pemakaian KB di keluarga berencana.

DAFTAR PUSTAKA

- 1234456487, & Sonny Eli Zaluchu. (2021). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 3(March), 6.
- Aini, E. N., Isnaini, I., Sukanti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1), 58–72. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.333>
- Aisyah, A., Anieq, A., & Rahma, R. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Pada NY”F” Akseptor KB Suntik Dmpa dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Bara-Baraya Makassar Tanggal 07 Juli- 04 Agustus Tahun 2018. *Jurnal Midwifery*, 1(2). <https://doi.org/10.24252/jmw.v1i2.10718>
- Amalia, Rizki ; Monalisa, Aprilia ; Fahlevi, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Bidan, Sikap Bidan Dan Fasilitas Kesehatan Dengan Pelaksanaan 10T Pada Ibu Hamil. *Jurnal Fakultas Kebidanan Dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa*, 1(2), 80–89.
- Annisa, N., Sumiaty, S., & Tondong, H. I. (2019). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif dengan Stunting pada Baduta Usia 7-24 Bulan. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.198>
- Arianty, T. D. (2018). Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Tes HIV. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(3), 488–497. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Aryandi, R., & Salnus, S. (2018). Studi Gambaran Hasil Pemeriksaan Apusan Darah Tepi Pada Ibu Hamil Di Laboratorium Rsud H.a.Sulthan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 3(2), 13–26. <https://doi.org/10.37362/jkph.v3i2.155>
- Aryani, N., & Zayani, N. (2020). Penurunan Tekanan Darah Wanita Hamil dengan Perendaman Kaki Air Hangat. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(2), 81–89. <https://doi.org/10.33761/jsm.v15i2.294>
- Asrinah, Putri, S. S., Sulistyorini, D., Muflihah, I. S., & Sari, D. N. (2017). Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. In *Graha Ilmu*.
- ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY . N UMUR 23 TAHUN DI PUSKESMAS GETASAN KABUPATEN SEMARANG LAPORAN TUGAS AKHIR Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan Program Studi Diploma III Kebidanan Semarang Disusun Oleh : HIBA . (2019). 1–14.
- AYU, D., & Latifah, A. (2020). Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Pukesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo. *Journal of Health Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.33086/jhs.v13i2.1452>
- ayudia, fanny. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kelengkapan Kunjungan Neonatus. *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 143–150. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i1.43>
- Azka, F., Noor Prastia, T., & Dewi Pertiwi, F. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Di Kelurahan Tegal Gundil Kota Bogor. *Promotor*, 3(3), 241. <https://doi.org/10.32832/pro.v3i3.4173>
- Batubara, M. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Pemakaian KB Implan di Puskesmas Datuk Bandar Kota Tanjungbalai Tahun 2019*.
- BKKBN. (2017). Keluarga Berencana Kontrasepsi. *Jurnal Keperawatan*.
- Brahmana, I. (2022). Pengabdian Edukasi Ibu Hamil Dan Pemeriksaan USG Gratis. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 189–194. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7929>
- Bundarini, B., & Fitriahadi, E. (2019). Gambaran Kelengkapan Antenatal Care Terpadu Di Puskesmas Tepus II Gunungkidul. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2). <https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i2.272>
- Dewi, M. M., Wulandari, D. A., Afriani, A. I., Rizqitha, R., Rochmana, M. J., Fitriani, A. L., & Susanti, S. (2020). Minat Ibu Nifas Dalam Keikutsertaan Kontrasepsi Mantap Wanita. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 3(2). <https://doi.org/10.35473/ijm.v3i2.573>
- Dharmayanti, I., Azhar, K., Hapsari, D., & H, P. S. (2019). Quality Antenatal Care Services Used by Pregnant Women for Childbirth Preparation in Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(1).
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24).
- Dinkes Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019. *Profil Jateng*, 3511351(24).
- Edison, E. (2019). The Relationship of Education Level with the Incidence of Anemia in Pregnant Women. *JKFT Journal*, 4(2), 65–71.
- Farlikhatun, L. (2021). Pengaruh Adat Istiadat Budaya dengan Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Antara Kebidanan*, 4(4), 184–190.
- Fatimah, P. (2019). konsep dasar asuhan masa nifas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Febriana, E., Zen Rahfiludin, M., Rahayuning, D., Gizi, B., Masyarakat, K., & Kesehatan, F. (2017). *Hubungan*

- Asupan Natrium, Kalsium dan Magnesium dengan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Trimester II dan III (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Temanggung)*. 5, 2356–3346.
- Fendristica, G. G., Susilawati, S., & Armawati, N. M. (2019). Efektifitas Akupresur Pada Kenaikan Berat Badan Bayi. *Jurnal SMART Kebidanan*, 5(2), 43. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v5i2.212>
- Firda Fibrila dan Herlina. (2011). *Pengaruh Menyusui dan Mobilisasi Dini Terhadap percepatan Penurunan TFU pada Ibu Postpartum di BPM Kabupaten Lampung Utara*. IV(2), 11–16.
- Handayani, S., & Riansari, W. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif (Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir) Pada G3P2A0. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12(1).
- Hariato, B., Yulifah, R., & Erlisa, C. (2018). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteripada Pasien Post Partum Di Rsb Permata Hati Sawojajar Malang. *Nursing News*, 3(3), 586–594.
- Haslan, H., & Indryani, I. (2020). Hubungan Penggunaan KB Implant dengan Berat Badan dan Siklus Haid Akseptor KB. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 347–352. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.279>
- Haslin, S., Simanjutak, E. H., & Paraph, F. M. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Manajemen Terpadu Bayi Muda (Mtbm) Untuk Pencegahan Diare Terhadap Pengetahuan Ibu Bayi Muda Di Puskesmas Deli Tua. *Jurnal Bidan Komunitas*, 5(1), 32–41.
- Hayati, F. (2020). Personal Hygiene pada Masa Nifas. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1), 4. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i1.62>
- Hidayati, T., & Ulfah, M. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga Dengan Lama Persalinan Kala II. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 2018.
- Hodijah, S., Ningsih, F. B., & Zulfa, M. (2018). Perbedaan Posisi Berbaring dan Miring terhadap Pungtum Maksimum Denyut Jantung Janin (DJJ) Primigravida. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 8(02), 94–100. <https://doi.org/10.33221/jiki.v8i02.151>
- Hutauruk, P. M. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pengetahuan Ibu Untuk Memilih Implant Sebagai Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 5(1), 606–615.
- Indah, I., Firdayanti, F., & Nadyah, N. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny “N” dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018. *Jurnal Midwifery*, 1(1). <https://doi.org/10.24252/jmw.v1i1.7531>
- Indeks, H., Tubuh, M., Resiko, D., Back, L., Pada, P., & Di, P. (2022). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 7(1), 3–6.
- Indra Gunawan, T. A. (2017). Tinggi Fundus Uteri Pada Post Partum yang Melaksanakan Senam Nifas. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 11(2), 183–188.
- Jamil, siti nurhasiyah. (2017). Asuhn neonatus bayi dan balita. *ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS, BAYI, BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH*, 3(2).
- Jannah, E. M., Wandu, W., & Agustina, W. (2019). Perbedaan Pengetahuan Antara Suami Dengan Ibu Primigravida Trimester Iii Tentang Tanda-Tanda Persalinan Di Malang. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.20961/placentum.v7i2.29736>
- Jayanti, N. D., & Mayasari, S. I. (2022). *PEMANTAUAN PERTUMBUHAN DENGAN PIJAT BAYI OLEH KADER POSYANDU BALITA DALAM PERIODE EMAS 1000 HPK (HARI PERTAMA KEHIDUPAN)*. 6, 766–770.
- Kecamatan, K., & Kabupaten, S. (2021). 3 1,2,3,. 2(1), 99–105.
- Kemendes RI. (2018). Menjaga Kesehatan Ibu dan Anak. *WartaKESMAS*.
- Kemendes RI. (2020). Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19. *Protokol Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Ri*, 4(April).
- Kemendes RI. (2021). *Enam Isu Kesehatan Jadi Fokus Kemendes di Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan.
- KEMENKES RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Komalasari, O., & Oktarina, R. (2019). Cakupan Imunisasi BCG Terhadap Bayi Baru Lahir di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 9–16.
- Kurdanti, W., Khasana, T. M., & Wayansari, L. (2020). Lingkar lengan atas, indeks massa tubuh, dan tinggi fundus ibu hamil sebagai prediktor berat badan lahir. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(4), 168. <https://doi.org/10.22146/ijcn.49314>
- Kusparlina, E. P. (2019). Hubungan Antara Umur Dan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas Dengan Jenis Bblr Di Puskesmas Tawangrejo Kota Madiun. *Jurnal Delima Harapan*, 6(1), 7–16. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i1.67>
- Kusumawardani, A., & Handayani, S. (2018). Karakteristik Ibu dan Faktor Risiko Kejadian Kematian Bayi di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(2).

- <https://doi.org/10.14710/jpki.13.2.168-178>
- Larasati, H., & Sholichah, N. (2017). Gambaran Pemeriksaan Hb Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasin Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol.VIII No.1 Tahun 2017, Vol.VIII(1)*, 29–44.
- Lengkong, G. T., Langi, F. L. F. G., & Posangi, J. (2020). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kematian Bayi Di Indonesia. *Jurnal Kesmas, 9(4)*.
- Lestari, N. D., Hidayati, N., & Susilo, H. M. (2020). GAMBARAN ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.W G2P10001 DENGAN KETIDAKNYAMANAN PADA TRIMESTER III DI PMB NY T. WIJAYANTI S.ST.Keb BRINGIN KAUMAN PONOROGO. *Health Sciences Journal, 4(2)*. <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i2.515>
- Maryani, S., Amalia, R., & Nurmalita Sari, M. H. (2020). Pijat Hamil Sebagai Terapi Non Farmakologis Dalam Penanganan Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester Iii. *Jurnal Sains Kebidanan, 2(2)*, 15–20. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6477>
- Megasari, K. (2019). Asuhan Kebidanan pada Trimester III dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil. *Jurnal Komunikasi Kesehatan, 10(1)*, 29–37. <http://e-jurnal.akbid-purworejo.ac.id>
- Megasari, K. (2022). *Terapi pijat mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester iii 1*. 1(1), 41–47.
- Muhammadiyah, S., & Lampung, P. (2019). STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Hubungan Motivasi Pasien Dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Tahun 2019, April*, 1–132.
- Nur sholichah, nanik puji lestari. (2017). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y (Hamil, Bersalin, Nifas, BBL, dan KB). *Jurnal Komunikasi Kesehatan, VIII(1)*.
- Nurbaya, S., Sanda, M. E., Mardiana, A., Massi, M. N., Hadju, V., & Andi, N. (2020). Pengaruh metode pembelajaran mentorship terhadap keterampilan pemeriksaan Leopold pada mahasiswa DIII kebidanan. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 12(1)*. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i1.856>
- Nurhasanah Febri, A. (2019). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu M Di BPM Eva Selvianty, SST Samarinda. *Poltekkes Kemenkes Kaltim*.
- Nurmala, R. (2015). Implementasi Dan Analisis Fetal Doppler Untuk Mendeteksi Detak Jantung Janin Dengan Pengolahan Sinyal Digital. In *Skripsi JURUSAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS JEMBER 2015*.
- Octasari, F., Sarumpaet, S., & Yusad, Y. (2015). Hubungan Jenis dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Ibu Pus di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai. *Gizi, Kesehatan Reproduksi Dan*
- Octofrezi, P. (2020). Pendidikan Janin pada Masa Pre-natal (kehamilan) sampai dengan Post-natal (pasca persalinan) Ditinjau dari 6 Kategori Rumpun Pendidikan Islam dan Asas Hikmah. *Belantika Pendidikan, 3(1)*. <https://doi.org/10.47213/bp.v3i1.83>
- Oleh, S. (2019). *DALAM MODEL PEMBELAJARAN OSBORN DENGAN iv. November*.
- Palifiana, D. A., & Jati, R. K. (2019). OPTIMALISASI PERAN SUAMI SEBAGAI PERSIAPAN PENDAMPING PERSALINAN MELALUI PRENATAL COUPLE YOGA DI WILAYAH YOGYAKARTA TAHUN 2018. *Avicenna: Journal of Health Research, 2(1)*. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v2i1.254>
- Persalinan, P., & Pandemi, S. (2020). *dan rumah sakit dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) minimal sesuai level 2 . Mulai bulan Mei di beberapa fasilitas kesehatan wilayah kabupaten Banyumas sudah menggunakan delivery chamber untuk mencegah penularan pada PENDAHULUAN Coronavirus dis. 6, 119–129.*
- Prananjaya, R., & Rudiyaniti, N. (2013). Determinan Produksi ASI pada Ibu Menyusui. *Jurnal Keperawatan, IX(2)*, 227–237.
- Prawirohardjo, S. (2014). Ilmu kebidanan edisi keempat. *PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, 4(8)*.
- Puspita, L., Hasanah, I., & Ifayanti, H. (2020). Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH). *Jurnal Maternitas Aisyah, 1(1)*, 61–69.
- Qiftiyah, M. (2019). Kunjungan Masa Nifas (PNC) Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Wire Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi, 7(1)*.
- Rahayu, E., & Wahyuni, E. S. (2018). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.T Di Puskesmas Gajahan Surakarta. *Stikes Aiska, 67(6)*.
- Rawansyah, Lestari, V. A., & Anita, S. (2020). Sistem Pakar Diagnosa Dini Preeklampsia Pada Ibu Hamil Menggunakan Metode Fuzzy Logic dan Certainty Factor. *Seminar Informatika Aplikatif Polinema, 221–225*. <http://jurnalti.polinema.ac.id/index.php/SIAP/article/view/773>
- Rohana, Sriatmi, & Budiyaniti. (2020). *Pelaksanaan Pelayanan Neonatal Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Dukuhseti Kabupaten Pati. 8.*

- <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/25877>
- Rohani, S., Ana, E. F., Qurniasih, N., Wulandari, E. T., Sulistiawati, Y., Kumalasari, D., Mayasari, A. T., & Utami, I. T. (2020). Perkembangan Penelitian Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 2(2).
- Sagita, Y. D. (2018). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Lama Di Rsia Anugerah Medical Center. *Midwifery Journal*, 3(1), 16–20. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/MJ/article/view/119>
- saifuddin. (2009). Definisi Kehamilan. *Asuhan Kebidanan Antenatal*.
- Santi, M., Wardani, Z., Sari, N. P., & Pangkalpinang, K. (2021). Pengaruh Penundaan Pematangan Tali Pusat terhadap Kadar Hemoglobin pada Bayi Baru Lahir Effect of Delayed Cord Clamping on Hemoglobin Levels of Newborn. *Arkemas*, 6(1), 16–19. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/arkemas/article/view/7916/2626>
- Sari, P., Annisa, N., Sayuti, S., & Syukri, M. (2022). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Factors Related to Behavior of Pregnant Women in Tetanus Immunization*. 6(1), 236–242.
- Sembiring, H. (2018). Asuhan Kebidanan pada Ny. N Masa Nifas P2A0 Di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. *Respiratory Poltekkes Medan*.
- Setia Ningsih, N., Yosephin Simanjuntak, B., & Haya, M. (2021). Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Energy Intake, Macro Nutrients and Weight Gain for Pregnant Women. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 156–161. <http://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK156>
- Setyatama, I. P., Anggraeni, I. E., & Pamuji, S. E. B. (2019). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Kontraksi Uterus Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i1.247>
- Sirait, L. I. (2021). Kunjungan Akseptor KB Di Masa Pande Covid-19 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar. *Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Sainatika*, 425–435. <http://jurnal.syedzasainatika.ac.id/index.php/PSNSYS/article/view/949>
- Sri Wahyuni, R., & Septalia Dale, D. (2019). Pemeriksaan Pertumbuhan Tinggi Badan Dan Berat Badan Bayi Dan Balita. *Celebes Abdimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16.
- STIKes Fort De Kock, Z. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Neonatus Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan. *Jurnal Human Care*, 1(2).
- Sukmawati, E., & Imanah, N. D. N. (n.d.). *EFEKTIVITAS PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS TIDUR BAYI*.
- Susilawati, D., & Nilakesuma, N. F. (2021). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pencapaian Kepuasan Layanan Masa Nifas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 612. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1470>
- Tindaon, R. L., Zendato, L. M., Karmila, K., Rahmaida, F., Gulo, S. S., & Waruwu, Y. (2021). Inisiasi Menyusui Dini Berpengaruh terhadap Lama Pelepasan Plasenta pada Ibu Bersalin Kala III. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 223–230. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i1.393>
- Wahyuni, C., & Mahmudah, S. (2017). Analisis Sikap Pasangan Usia Subur Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Penundaan Kehamilan Di Kelurahan Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 59–62. <https://doi.org/10.30994/sjik.v6i2.10>
- Widiastutik, S. (2020). Hubungan Manajemen Aktif Kala Iii Dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Primer Di Pbm Umi Surabaya. *J-HESTECH (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.25139/htc.v3i1.2383>
- Widya Jubida Jurnal, No, V., Massage, E., Ibu, P., Untuk, B., Nyeri, M., Putri, S. M., Juliarti, W., & Kala, I. (2022). *PENDAHULUAN Persalinan atau melahirkan bayi adalah suatu proses normal wanita usia subur dan wanita mengalami nyeri selama persalinan merupakan proses fisiologis , secara obyektif pada kala I fase aktif persalinan biasanya kecemasan ibu cenderung meningkat*. 1(1).
- Wijaya, C. putra. (2016). Sistem Pakar Pemantauan Kondisi Janin dengan Metode Certainty Factor Menggunakan Data Kardiotokografi. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Wulandari, P., Menik, K., & Khusnul, A. (2018). Peningkatan Produksi ASI Ibu Post Partum melalui Tindakan Pijat Oksitosin. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI]*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.31000/jiki.v2i1.1001>
- Yulita, N., & Juwita, S. (2019). Analisis Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif (Continue Of Care/COC) di Kota Pekanbaru. *Journal Of Midwifery Science*, 3(2).
- Zamrodah, Y. (2016). *濟無No Title No Title No Title*. 15(2), 1–23.